

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kondisi penggunaan Bahasa Indonesia peserta didik kelas VII SMP IT An-Nur dalam pembelajaran masih perlu dibina dan ditingkatkan, baik dari segi pemilihan kosakata maupun penyusunan struktur kalimat.
2. Mengenali masyarakat binaan, menetapkan tujuan pembinaan, menentukan bahan dan strategi yang akan dibina, mengembangkan strategi pembinaan, evaluasi hasil pembinaan.
3. Pelaksanaan strategi pembinaan dilaksanakan melalui dua pertemuan, pada pertemuan pertama peneliti menyampaikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada pertemuan kedua melaksanakan perlombaan cerdas cermat, lomba cerdas cermat berlangsung dengan baik. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, tetapi juga menjadi wadah untuk melatih kerja sama, sportivitas, dan rasa percaya diri peserta didik. Selain itu, keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa strategi pembinaan melalui lomba merupakan pendekatan yang efektif dan menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia siswa kelas VII.
4. Hasil dari strategi pembinaan bahasa Indonesia melalui lomba bahasa cerdas cermat tergolong berhasil dan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik kelas VII baik dari segi kosakata maupun kalimat. Dilihat dari Sebelum pembinaan dilakukan, sebagian besar peserta didik belum memahami konsep kata baku dan struktur kalimat, serta belum mampu menerapkannya dengan tepat dalam proses pembelajaran. Namun, setelah dilaksanakan pembinaan melalui penyampaian materi dan kegiatan lomba cerdas cermat, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa selama lomba serta peningkatan hasil evaluasi yang dilakukan secara individu. Hasil tes menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hanya dua

orang siswa yang masih berada di bawah KKM. Dengan demikian, dapat hasil dari strategi pembinaan bahasa Indonesia melalui lomba bahasa cerdas cermat tergolong berhasil dan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik kelas VII baik dari pemahaman kosa kata maupun kalimat. Strategi ini layak untuk diterapkan sebagai salah satu bentuk inovasi yang bersifat partisipatif, menyenangkan, dan mendidik.

5.2 Saran

1. Untuk Guru Bahasa Indonesia

Disarankan agar guru mengintegrasikan model pembinaan berbasis lomba secara berkala sebagai variasi dalam metode pembelajaran. Guru perlu memberikan pelatihan rutin tentang penggunaan kosakata baku dan penyusunan kalimat formal, serta membedakan antara ragam lisan dan tulis.

2. Untuk Sekolah

Sekolah dapat menjadikan lomba Bahasa Indonesia sebagai program tahunan dalam mendukung peningkatan keterampilan literasi siswa. Fasilitas dan sumber belajar Bahasa Indonesia (seperti kamus, modul latihan kosakata, dan struktur kalimat) sebaiknya diperbanyak dan diperbarui.

3. Untuk Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif memperluas kosakata dan memahami struktur kalimat melalui membaca, menulis, dan berdiskusi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Peserta didik juga diimbau untuk membiasakan diri menggunakan bahasa baku dalam komunikasi formal, baik lisan maupun tulisan.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas pembinaan dengan data statistik yang lebih akurat. Perluasan objek penelitian ke kelas atau sekolah lain juga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap efektivitas strategi ini.